

ABSTRAK

Tradisi *Babako Anak Pisang* Pada Upacara Kematian di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Oleh : Dian Faradilla

Penelitian ini di latarbelakangi oleh pelaksanaan tradisi *babako anak pisang* yang tidak sesuai lagi dengan pelaksanaan yang seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan tradisi *babako anak pisang* pada upacara kematian di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dilihat dari: 1). Makna yang terkandung dalam setiap tahapan-tahapan tradisi *babako anak pisang* pada upacara kematian 2). Kendala-kendala yang terjadi dalam tradisi *babako anak pisang* pada upacara kematian di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Informan kunci adalah tokoh-tokoh adat yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sedangkan yang menjadi informan biasa adalah keluarga atau warga termasuk orang tua yang melaksanakan tradisi *babako anak pisang* pada upacara kematian di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber data adalah masyarakat Kecamatan Koto Tangah. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data adalah teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, display data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Makna yang terkandung dalam setiap tahapan tradisi *babako anak pisang* pada upacara kematian adalah terjalinnya hubungan kekerabatan antara keluarga pihak laki-laki (*bako*) dengan keluarga pihak perempuan (kaumnya) sehingga menjadikan tali silaturahmi semakin erat. 2). Kendala-kendala yang terjadi dalam tradisi *babako anak pisang* pada upacara kematian adalah kedatangan *bako* yang sering terlambat. Kedatangan *bako* akan ditunggu oleh pihak keluarga sebelum penyelenggaraan jenazah dilaksanakan. Kalau *bako* datang terlambat maka penyelenggaraan jenazah akan terhambat. Kesimpulannya adalah makna yang terkandung setiap tahapan tradisi *babako anak pisang* pada upacara kematian adalah terjalinnya hubungan kekerabatan antara *bako* dan *anak pisang* sehingga terjalin tali silaturahmi yang semakin erat. Kendala-kendala yang terjadi dalam tradisi *babako anak pisang* pada upacara kematian adalah kedatangan *bako* yang sering datang terlambat karena kedatangan *bako* sangat ditunggu-tunggu menyangkut penyelenggaraan jenazah.